

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATERI PASSING BAWAH PADA  
PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-B SMP NEGERI 2 PALU**

Fahadis Dj Sompah<sup>1</sup>, Hendriana Sri Rejeki<sup>2</sup>, Gunawan<sup>3</sup>, Rahmayati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tadulako

[fahadissompah@gmail.com](mailto:fahadissompah@gmail.com)<sup>1</sup>, [gunawan@untad.ac.id](mailto:gunawan@untad.ac.id)<sup>3</sup>, [amarahmayati@gmail.com](mailto:amarahmayati@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik passing bawah dalam permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning pada peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 2 Palu. Metode ini mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan eksplorasi langsung terhadap materi. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan lembar observasi dan tes keterampilan praktik. Hasil menunjukkan bahwa setelah penerapan metode Discovery Learning, sebanyak 84,4% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar passing bawah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

**Kata Kunci:** Discovery Learning, Passing Bawah, Bola Voli, PJOK.

**ABSTRACT**

*This study aims to improve underhand passing skills in volleyball through the application of the Discovery Learning method among Class VIII-B students at SMP Negeri 2 Palu. This method encourages students to actively engage in the learning process by directly exploring the subject matter. The research employed a descriptive qualitative approach using observation sheets and practical skill tests. The results showed that after implementing the Discovery Learning method, 84.4% of the students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). These findings indicate that the method is effective in enhancing basic underhand passing skills in Physical Education, Sports, and Health learning.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Underhand Passing, Volleyball, Physical Education.*

---

**A. PENDAHULUAN**

Kegiatan penelitian dalam dunia pendidikan merupakan hal wajib untuk dilakukan oleh setiap guru maupun calon guru (mahasiswa). Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan empiris dalam bidang

ilmiah dan akuntabilitas sebagai pendidik. Ada berbagai jenis penelitian, salah satunya yang relevan dengan proses belajar-mengajar adalah penelitian tindakan kelas yang sering disingkat dengan sebutan PTK (Utomo, Asvio, and Prayogi 2024)

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. (Widigdo 2021) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis, dan secara historis telah menjadi materi esensial dalam kurikulum pendidikan dasar.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dan kita sudah pernah mempelajari di saat jenjang pendidikan, pjok merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikannya. Seperti yang kita ketahui, semua makhluk hidup, termasuk manusia, melakukan aktivitas Gerak (Sari et al. 2024)

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak. Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka semua pemain harus memiliki keterampilan bermain voli yang baik. (Keswando, Septi Sistiasih, and Marsudiyanto 2022) Namun, berdasarkan observasi awal di kelas VIII-B SMP Negeri 2 Palu, kemampuan passing bawah peserta didik masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang belum mampu melakukan passing bawah secara benar dan konsisten.

Model discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dan serta melatih peserta didik untuk mandiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan. model discovery learning merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bisa terampil dan mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah ( Iin Farlina Palu 2025). Model discovery learning merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk bisa terampil dan

mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah. pada metode ini pembelajaran ini memiliki langkah – langkah pengaplikasian model discovery learning menentukan tujuan pembelajaran 1. melakukan identifikasi karakteristik peserta didik, 2. menentukan materi pembelajaran, 3. Menentukan topik – topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif, 4. Mengembangkan bahan – bahan dengan memberikan contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari, 4. Mengatur topik – topik pembelajaran berawal dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang, dan dari tahap enaktif konkret ke abstrak ikonik sampai ke tahap simbolik, 5. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Dengan mengetahui keunggulan dari metode pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik meningkatkan dan menggali rasa ingin tahu peserta didik untuk mendalami serta mengetahui lebih dalam terkait materi yang sudah disampaikan dengan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peningkatan kreativitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah dan peserta didik bisa mengembangkan pemahaman serta kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan hasil belajar pjok berawal dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang, dan dari tahap enaktif konkret ke abstrak ikonik sampai ke tahap simbolik, 5. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar Peserta didik.

Dengan mengetahui keunggulan dari metode pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada Peserta didik meningkatkan dan menggali rasa ingin tahu Peserta didik untuk mendalami serta mengetahui lebih dalam terkait materi yang sudah disampaikan dengan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peningkatan kreativitas Peserta didik dan hasil belajar Peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berjalan satu arah dan Peserta didik bisa mengembangkan pemahaman serta kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan hasil belajar PJOK.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan metode Discovery Learning dalam

meningkatkan keterampilan passing bawah. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Palu Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Discovery Learning. penerapan metode Discovery Learning yang telah dilakukan oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Palu dan untuk melihat sejauh mana penerapan melalui metode Discovery Learning telah berhasil pada pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) lembar observasi aktivitas belajar siswa, (2) tes latihan passing bawah (pre-test dan post-test), dan (3) dokumentasi aktivitas pembelajaran. Langkah-langkah penelitian dimulai dari observasi awal, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan metode Discovery Learning, dan evaluasi hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test serta menyajikan ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palu yang beralamat di JL. Wr. Monginsi No 4, Lolu Utara, Kec Palu timur, Provinsi Sulawesi Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 15 siswa putri. Dalam pelaksanaan (PTK) penelitian tindakan kelas tentang upaya peningkatan hasil belajar passing bawah Bola voli dengan menggunakan metode Discovery Learning. Hasil penelitian ini adalah pengamatan langsung dari lapangan, yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik khususnya upaya peningkatan hasil belajar permainan bola voli dengan menggunakan metode Discovery Learning pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Palu.

Pada tahap awal, dilakukan tes kemampuan passing bawah (pre-test) kepada seluruh peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya 12 peserta didik (37,5%) yang mencapai nilai KKM. Setelah itu, dilakukan pembelajaran dengan metode Discovery Learning selama tiga kali pertemuan.

Setiap pertemuan terdiri dari tahapan orientasi masalah, eksplorasi, diskusi kelompok, presentasi hasil, dan refleksi. Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri teknik passing bawah yang benar melalui observasi video, latihan praktik berpasangan, dan diskusi mengenai kesalahan umum.

Setelah proses pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* dilaksanakan selama tiga pertemuan, dilakukan evaluasi berupa *post-test* untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan passing bawah peserta didik. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 26 dari 32 peserta didik atau 81,25% berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, 6 peserta didik atau 18,75% lainnya masih berada di bawah KKM.

Secara kuantitatif, peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas sangat signifikan jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*, yang hanya menunjukkan 12 peserta didik (37,5%) mencapai KKM. Dengan demikian, terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang, atau secara persentase meningkat sebesar 43,75%.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test**

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas Pre-Test	12 siswa	37,5%
Tuntas Post-Test	26 siswa	81,25%
Peningkatan	+14 siswa	+43,75%

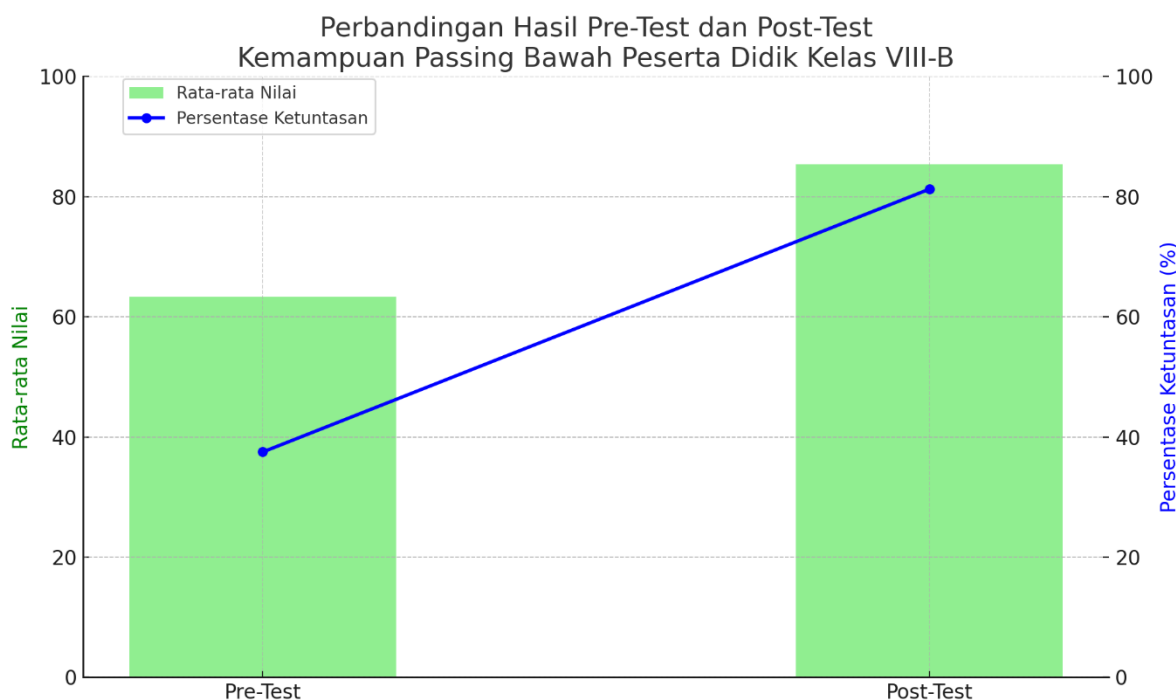
Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan teknik passing bawah peserta didik. Mereka tidak hanya memahami konsep teknik secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktik melalui kegiatan eksplorasi, diskusi, dan refleksi.

Dari hasil pengamatan dan penilaian pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berhasil meningkatkan keterampilan passing bawah peserta didik kelas VIII B SMP NEGERI 1 tahun pelajaran 2024/2025. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai keterampilan peserta didik sebelum diberi tindakan (*pre-test*) dan setelah diberi tindakan (*post-test*). Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Peningkatan nilai keterampilan passing bawah kelas VIII B

Tahap pembelajaran	Rata-rata nilai	Siswa tuntas	Persentase ketuntasan klasikal (%)
Pre-test	63,28	12	37,5
Post-test	85,42	26	81,25

Untuk menampakkan peningkatan secara visual, maka data pada tabel 1 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Dari grafik tersebut tampak bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari hasil *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata nilai meningkat dari 63,28 menjadi 85,42, dan persentase ketuntasan meningkat dari 37,5% menjadi 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *discovery learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa kemampuan passing bawah peserta didik kelas VIII B Smp Negeri 2 Palu masih beragam dan sebagian besar belum mencapai standar yang diharapkan. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan

pendekatan discovery learning, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam keterampilan passing bawah.

Data evaluasi menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) meningkat dari 12 orang (37,5%) pada pre-test menjadi 26 orang (81,25%) pada post-test. Hasil ini mencerminkan bahwa metode discovery learning memberikan dampak positif terhadap penguasaan teknik dasar passing bawah.

Secara keseluruhan, penerapan discovery learning membantu peserta didik lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik melalui proses eksplorasi dan kerja sama. Dengan demikian, metode ini layak diterapkan dalam pembelajaran pjok, khususnya untuk materi keterampilan permainan bola voli.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Keswando, Yusril, Vera Septi Sistiasih, and Tulus Marsudiyanto. 2022. "Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli." *Jurnal Porkes* 5(1): 168–77. doi:10.29408/porkes.v5i1.4996.
- Palu, S M P Negeri. 2025. "Jurnal Transformasi Pendidikan Modern DISCOVERY LEARNING PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-B DI Jurnal Transformasi Pendidikan Modern." 6(1): 76–81.
- Sari, Yayang Yulia, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, and Padli. 2024. "Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Pendidikan* 6(2): 478–88. doi:10.52060/pgsd.v6i2.1657.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. 2024. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1(4): 19. doi:10.47134/ptk.v1i4.821.
- Widigdo, Inang. 2021. "Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Psikomotor Passing Bawah Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah* 1(2): 64–69. doi:10.53869/jpdm.v1i2.165.